

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi mengenai tanggapan warga belajar terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis internet (*e-learning*) di PKBM Negeri 04 Pademangan. Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi warga belajar terhadap penggunaan *quipper school* di PKBM tersebut.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di PKBM Negeri 04 Pademangan, yang beralamat di Jalan Pademangan VI No. 77, Pademangan Timur, Jakarta Utara. Penelitian dilakukan sejak bulan Maret hingga Juli 2018.

#### **C. Metode Penelitian**

Metodologi penelitian adalah “konsep teoritik tentang berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya, yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan kelemahannya, yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan mengemukakan secara teknis metode – metode yang

digunakan dalam penelitiannya.”<sup>1</sup> Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan yang akan dicapai oleh peneliti, yaitu untuk mengetahui tanggapan warga belajar terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis internet (*e-learning*) di PKBM Negeri 04 Pademangan. Pengumpulan data yang diperoleh dengan metode survei, yakni menggunakan kuisioner.

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Subjek penelitian ini adalah warga belajar di PKBM Negeri 04 Pademangan. Populasi merupakan keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti. Jumlah keseluruhan warga belajar paket B yang terdapat di PKBM Negeri 04 Pademangan sebanyak 142 orang. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh warga belajar paket B di PKBM Negeri 04 Pademangan, yakni 142 orang.

##### 2. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”<sup>2</sup> Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>3</sup> Sampel yang digunakan

---

<sup>1</sup> Drs. Toto Syatori Nasehudin, M.Pd, Drs. Nanang Gozali, M.Ag, METODE PENELITIAN KUANTITATIF, CV PUSTAKA SETIA, Bandung, 2012, h.35.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2006) h. 131

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.85

pada penelitian ini adalah warga belajar yang menggunakan *quipper school* pada pembelajaran IPA di PKBM Negeri 04 Pademangan.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab.<sup>4</sup> Angket yaitu memberikan sejumlah pertanyaan dan pernyataan kepada warga belajar sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran dengan *quipper school*. Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden hanya memilih alternatif jawaban yang telah tersedia. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket disusun dan disebarikan ke semua sampel dengan pedoman kepada skala likert dengan alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi bobot sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Tabel skala likert**

No	Pilihan Respon	Singkatan	Skor ( + )	Skor ( - )
1	Sangat Setuju	SS	4	1
2	Setuju	S	3	2
3	Tidak Setuju	TS	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1	4

Penggunaan angket tertutup bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan data-data yang dibutuhkan pada penelitian tentang persepsi warga

<sup>4</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012) h. 166

belajar terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis internet (*e-learning*) di PKBM Negeri 04 Pademangan.

### 1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual ini menjelaskan tentang variabel penelitian yang meliputi variabel persepsi warga belajar sebagai variabel independen dan variabel penggunaan media pembelajaran berbasis internet (*e-learning*) sebagai variabel dependen dengan uraian sebagai berikut:

#### a. Persepsi Warga Belajar terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Internet (*E-Learning*)

Persepsi warga belajar terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis internet (*E-Learning*) merupakan tanggapan atau penerimaan peserta didik mengenai satu hal melalui proses, diawali dengan adanya stimulus yang diterima alat indera dan menggunakan perantara sehingga dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

### 2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah menjelaskan tentang operasional variabel penelitian dengan indikator variabelnya. Definisi operasional adalah untuk menghindari berbagai macam penafsiran dari judul penelitian

#### a. Persepsi Warga Belajar terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Internet (*E-Learning*)

Mengukur sejauh mana penerimaan atau tanggapan yang dilakukan oleh warga belajar, dapat dilihat dari:

- 1) Penyerapan atau penerimaan
- 2) Penilaian
- 3) Evaluasi
- 4) Tanggapan

### 3. Hasil Uji Coba Instrumen

#### a. Pengujian Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur.<sup>5</sup> Pengukuran validitas faktor ini dengan cara mengorelasikan antara skor faktor (penjumlahan item dalam satu faktor) dengan skor total faktor (total keseluruhan faktor), sedangkan pengukuran validitas item dengan cara mengorelasikan antara skor item dengan skor total item. Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0.05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.

---

<sup>5</sup> Dwi Priyatno. *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution) untuk Analisis Data & Uji Statistik*. (Yogyakarta: Media@Kom, 2008) h. 16

Koefisien korelasi item total dengan *Bivariate pearson* (korelasi produk momen Pearson) dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{n\sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n\sum i^2 - (\sum i)^2][n\sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{ix}$  = Koefisien korelasi item total (*bivariate pearson*)

i = Skor item

x = Skor total

n = Banyaknya subjek

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0.05.

kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0.05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).<sup>6</sup>

#### b. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

Angket yang akan diisi oleh sampel yang menjadi responden, sebelumnya diuji terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas sebagai alat pengumpulan data. Pengujian instrumen ini diisi

---

<sup>6</sup> Ibid. h. 18

oleh pengguna *quipper school* di luar responden penelitian sebanyak 30 orang guna mengetahui valid atau tidaknya angket tersebut.

Uji coba validitas yang telah peneliti lakukan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan SPSS. Pengujian validitas ini menggunakan dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05 dan kriteria pengujian jika hasil perhitungan r hitung > r tabel maka butir instrumen dianggap valid dan berlaku sebaliknya, jika r hitung < r tabel maka butir instrument dianggap tidak valid (invalid).

Hasil uji coba validitas terhadap variabel X dengan  $\alpha = 0,05$  dan dk = 28, maka didapat hasil r tabel = 0,374. Angket yang telah diakumulasikan dari 48 butir soal variabel X, terdapat 21 butir soal dengan nilai r hitung kurang dari 0,374 yaitu butir soal nomor 5, 6, 9, 12, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, 32, 34, 36, 40, 41, 42, 44, 46, 47 maka butir soal tersebut tidak valid.

Hasil uji validitas yang telah dilakukan maka item butir soal yang tidak valid tidak digunakan kembali pada tahap penyebaran angket/kuisisioner kepada sampel yang menjadi responden peneliti. Perhitungan pengujian validitas dapat dilihat pada halaman lampiran.

### c. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika tersebut diulang. Rumus reliabilitas dengan metode Alpha adalah:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = Varian total

Uji reliabilitas dilakukan pada taraf signifikansi 0.05, artinya instrument dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari r kritis *product moment*.<sup>7</sup>

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono, yaitu:

**Tabel 2**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Hasil perhitungan uji reliabilitas variabel X yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 22, didapat 0,948 sedangkan nilai r tabel pada signifikansi 0,05 dengan dk = 28 sebesar 0,374. Hasil tersebut dengan perhitungan  $r_{hitung} > r_{tabel}$   $0,918 > 0,374$  maka dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada instrumen dinyatakan reliabel dan setelah dikonsultasikan dengan pengkategorian nilai *alpha*, maka instrument

<sup>7</sup> Ibid. h. 26



variabel X memiliki kriteria reliabilitas yang sangat kuat. Hasil perhitungan reliabilitas variabel X dapat dilihat pada lampiran.

#### 4. Instrumen Final

**Tabel 3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**  
**Persepsi Warga Belajar terhadap Penggunaan Media Pembelajaran**  
**Berbasis Internet (*E-Learning*) di PKBM Negeri 04 Pademangan**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jenis Instrumen	Butir Soal
Persepsi Warga Belajar Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Internet ( <i>E-Learning</i> )	Penyerapan atau penerimaan	Warga belajar memilih untuk menggunakan <i>quipper school</i>	Angket	1, 2
		Warga belajar mengikuti pembelajaran dengan menggunakan <i>quipper school</i>	Angket	3, 4
		Warga belajar berminat untuk menggunakan <i>quipper school</i>	Angket	5, 6
	Penilaian	Warga belajar dapat mengasumsikan belajar dengan <i>quipper school</i> menjadi lebih mudah	Angket	7

		Belajar dengan <i>quipper school</i> dapat melengkapi kekurangan materi yang didapatkan dikelas	Angket	8, 9
		Penggunaan <i>quipper school</i> dapat memperjelas pemahaman warga belajar mengenai materi unsur dan senyawa	Angket	10
		Penggunaan <i>quipper school</i> dapat memprakarsai warga belajar untuk tertarik dengan materi unsur dan senyawa	Angket	11
		Warga belajar dapat mengusulkan pembelajaran dengan	Angket	12, 13

		menggunakan <i>quipper school</i>		
	Evaluasi	Warga belajar dapat membandingkan mudah atau sukarnya materi pembelajaran dengan atau tanpa menggunakan <i>quipper school</i>	Angket	14
		Warga belajar dapat menilai belajar lebih mudah atau sukar dengan menggunakan <i>quipper school</i>	Angket	15
		Warga belajar dapat menimbang belajar menjadi lebih mudah atau sukar dengan menggunakan <i>quipper school</i>	Angket	16, 17
		Warga belajar dapat memutuskan		18

		untuk menggunakan <i>quipper school</i> dalam mencari materi pembelajaran		
		Penggunaan <i>quipper school</i> dapat memperjelas materi unsur dan senyawa		19
	Tanggapan	Warga belajar mendukung penggunaan <i>quipper school</i> sebagai penunjang proses pembelajaran		20
		Penggunaan <i>quipper school</i> membantu warga belajar memahami materi unsur dan senyawa dengan lebih mudah		21, 22
		Proses pembelajaran lebih menyenangkan		23

		saat menggunakan <i>quipper school</i>		
		Warga belajar menyetujui penggunaan <i>quipper school</i> sebagai penunjang proses pembelajaran		24
		Warga belajar memilih menggunakan <i>quipper school</i> untuk penunjang proses pembelajaran		25
		Warga belajar dapat menolak menggunakan <i>quipper school</i> untuk penunjang proses pembelajaran		26

#### F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, metode analisis data yang diambil untuk mengetahui bagaimana perspektif warga belajar terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis internet (*e-learning*) di PKBM Negeri 04 Pademangan, antara lain:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Proporsi atau presentase yang dicari

f = frekuensi jawaban

N = jumlah responden

Rumus ini menghasilkan presentase yang dicari per item dari pernyataan pada kuisisioner untuk mengetahui status yang di presentasikan, kemudian peneliti mendeskripsikan dengan kalimat yang bersifat naratif berdasarkan presentase per item. Hasil penelitian yang berisi tentang pernyataan akan dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan skala likert. Perhitungan tersebut terlebih dahulu ditentukan skor tertinggi (Y) dan skor terendah (X).

$$Y = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah responden} = 4 \times 31 = 124$$

$$X = \text{skor terendah} \times \text{jumlah responden} = 1 \times 31 = 31$$

Kategori persepsi ditentukan dengan menggunakan rumus rentang skor, sebagai berikut:

$$RS = \frac{Y-X}{Z} = \frac{124-31}{4} = 23,25$$

Keterangan:

Y = skor tertinggi

X = skor terendah

Z = kategori yang diinginkan

**Tabel 4**  
**Kategori Persepsi**

No	Skor	Keterangan
1	31 – 54,25	Tidak baik

2	54,25 – 77,5	Kurang baik
3	77,5 – 100,75	Baik
4	> 100,75	Sangat baik